

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP TINGKAT EKONOMI MASYARAKAT
PENENUN SONGKET DI DESA MUARA PENIMBUNG
ULU MELALUI PROGRAM KAMPUNG BNI**



AL IHSAN

07021281520140

SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT EKONOMI MASYARAKAT PENENUN SONGKET DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU MELALUI PROGRAM KAMPUNG BNI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



AL IHSAN

07021281520140

SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
TINGKAT EKONOMI MASYARAKAT PENENUN SONGKET
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU MELALUI PROGRAM
KAMPUNG BNI

SKRIPSI

Oleh:

AL IHSAN

07021281520140

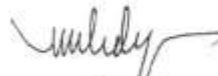
Indriaya,2020

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Melalui Program Kampung BNI" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Agustus 2020.

Indralaya,2020

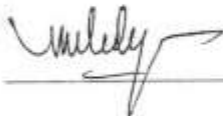
Ketua


1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



Anggota

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

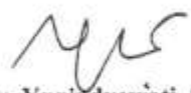








Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“DUNIA INI IBARAT BAYANGAN. KALAU KITA BERUSAHA MENANGKAPNYA, IA AKAN LARI. TAPI KALAU KAU MEMBELAKANGINYA, IA TAK PUNYA PILIHAN SELAIN MENGIKUTIMU.”

IBNU WAYYIM AL JAUZIYYAH

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Tuhan Yang Maha Esa.**
- 2. Kedua Orang Tuaku Tercinta Yang selalu Memberikan Doa, Dukungan dan Semangat yang tiada hentinya.**
- 3. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan masukan.**
- 4. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan.**
- 5. Almamater Kebanggaanku.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Ihsan

NIM : 07021281520140

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat
Ekonomi Masyarakat Penenun Songket di Desa Muara
Penimbung Ulu Melalui Program Kampung BNI

Alamat : Tg. Seteko, Dusun 1, No. 37 Kecamatan Indralaya, Kabupaten
Ogan Ilir

No. Hp : 089603741529

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 2020

Yang membuat pernyataan,



AL IHSAN

NIM. 07021281520140

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT, karena atas segala berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Penenun Songket di Desa Muara Penimbung Ulu Melalui Program Kampung BNI”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun telah mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan secara maksimal. Karena memang kesempurnaan hanyalah milik Tuhan sang maha sempurna. Penulis berharap skripsi ini memiliki nilai bagi diri pribadi maupun bagi para pembaca. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua bantuan para pihak yang telah bersabar hati untuk membantu penulis baik bantuan berupa moril maupun bantuan berupa materil sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, S.sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.HUM selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama menjadi mahasiswa Sosiologi Fisip Unsri dan terima kasih atas bimbingan dan pelajarannya selama menjadi mahasiswa.

5. Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Pembimbing I skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga tuhan menaikan derajat beliau di dunia dan juga di akhirat.
6. Dra. Hj. Eva Lidya, M. Si selaku Pembimbing II skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga tuhan menaikan derajat beliau di dunia dan juga di akhirat.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan di Kampus Fisip Indralaya.
8. Bapak dan Ibu karyawan dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Kepada kedua Orang Tuaku, terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku sampai dengan saat ini, serta doa-doa yang selalu kalian curahkan bagiku, dan juga kakak serta adik. Terima kasih atas segala dukungan, dorongan dan motivasi. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
10. Kepada seluruh anggota keluarga, terima kasih untuk selalu menyajikan iruh keluarga penuh rasa sayang, membuatku selalu rindu akan suasana rumah terutama saat jauh dan lelah membutuhkan pulang.
11. Terima kasih kepada bapak kepala Desa Muara Penimbung Ulu atas bantuannya dalam penelitian dan pengambilan data sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan lancar.
12. Terima kasih kepada para Responden penelitian yang tak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan informasi dan bantuan selama jalannya penelitian di Desa Muara Penimbung Ulu.
13. Terima kasih untuk para sahabatku, Tosy Sentosa, Malik Alfian, Mok (Ridwan), M. Muharribi, Mulyadi, Sholahudin, Edo, Hendra, Robi, A. Gusti Vahpi Putra, Nanang Bagaskara, Nova Oktarina, Hutriani, Aldino Rifki Prtama, Rafi Ahmad Faras, Ihwan Rimbawan, Ade Fahmi Bachtiar, Novi Efendi, Muji Suryanto, Tito Nur Cahyo serta sahabat-sahabat dari screenshot maupun ZOO yang telah menemani masa perjuangan ini. Terima

kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, membagi cerita tawa dan duka. Terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan selama ini.

14. Kepada Organisasi KMOI (Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir) dan segenap teman-teman yang tergabung didalamnya. Terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk menempa diri dan menggali potensi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
15. Terima kasih juga kepada seluruh rekan-rekan sahabat Sosiologi Fisip Unsri Angkatan 2015 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan ini.
16. Terima kasih untuk semuanya, baik yang saya sebutkan maupun yang tidak bias saya sebutkan. Penulis merasa hidup menjadi penuh warna berkat orang-orang disekitar yang selalu memberikan energi positif bagi penulis untuk tetap berproses.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta sahabat-sahabat sekalian akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2020
Mengetahui,

Al Ihsan
07021281520140

RINGKASAN

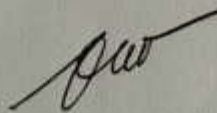
Penelitian ini mengkaji tentang "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat Penenun Songket di Desa Muara Penimbang Ulu Melalui Program Kampung BNI". Permasalahan dari penelitian ini yaitu melihat apakah program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kampung BNI telah berpengaruh signifikan terhadap tingkat ekonomi masyarakat para penenun di Desa Muara Penimbang Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala likert yaitu menggunakan skala data ordinal yang kemudian dikonversikan menjadi skala data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Jumlah responden adalah sebanyak 32 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemberdayaan Masyarakat terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat penenun songket di Desa Muara Penimbang Ulu. Ditunjukkan melalui uji korelasi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi t hitung $6,68 > t$ tabel $2,042$, dan besaran pengaruh yang diuji melalui Koefisien Determinasi adalah sebesar $59,30\%$.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat, Penenun Songket.

Indralaya,2020

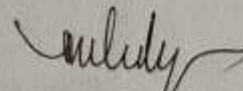
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



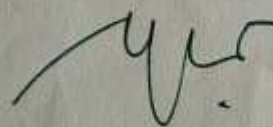
Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Hj. Eva Lidya M.Si
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

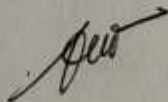
This study examines the "Effect of Community Empowerment on the Economic Level of the Songket Weaver Community in Muara Penimbung Ulu Village through the Kampung BNI Program". The problem of this research is to see whether the empowerment program carried out by Kampung BNI has had a significant effect on the economic level of the weavers community in Muara Penimbung Ulu Village. The method used in this research is the Associative Quantitative research method. The data collection technique was done by using a questionnaire. The scale used in the questionnaire is the Likert scale, which uses an ordinal data scale which is then converted into an interval data scale using the Method of Successive Interval (MSI). The number of respondents was 32 respondents. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between Community Empowerment on the Economic Level of the Songket Weavers Community in Muara Penimbung Ulu Village. Shown through a simple correlation test which shows the significance value of t count $6.68 > t$ table 2.042 , and the magnitude of the effect tested through the coefficient of determination is 59.30% .

Keywords: Community Empowerment, Community Economy, Songket Weavers.

Indralaya,2020

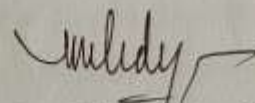
Approved by,

Advisor I



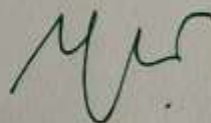
*Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005*

Advisor II



*Dra. Hj. Eva Widya, M.Si
NIP. 195910241985032002*

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	11
2.2.2 Konsep Ekonomi Masyarakat.....	15
2.2.3 Tingkat Status Sosial Ekonomi	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian.....	23
3.3 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	24
3.3.1 Definisi Konsep.....	24

3.3.2 Definisi Operasional.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	32
3.7 Unit Analisis	32
3.8 Populasi dan Sampel	33
3.8.1 Populasi	33
3.8.2 Sampel	33
3.9 Teknik Analisis Data	33
3.10 Persyaratan Analisis Data	33
3.10.1 Uji Normalitas	34
3.10.2 Uji Linieritas	34
3.11 Teknik Pengujian Hipotesis	35
a. Korelasi Sederhana	35
b. Uji Signifikansi Korelasi Sederhana	36
c. Koefisien Determinasi	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	38
4.1 Kondisi Umum Desa	38
4.1.1 Kondisi Demografi	39
4.1.1.1 Letak dan Luas Wilayah	39
4.1.1.2 Topografi dan Jenis Tanah	39
4.1.1.3 Iklim	39
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi	39
4.1.2.1 Jumlah Penduduk	39
4.1.2.2 Tingkat Pendidikan	41
4.1.2.3 Mata Pencaharian	42
4.1.3 Pola Penggunaan Lahan	43
4.1.4 Kepemilikan Ternak	44
4.1.5 Sistem Usaha Tani	44
4.1.6 Kelembagaan Desa	45

4.1.7 Sarana dan Prasarana Desa	45
4.1.8 Kondisi Pemerintah Desa	46
4.1.9 Pembagian Wilayah Desa	46
4.1.9.1 Batas Wilayah	46
4.1.9.2 Luas Wilayah	46
4.1.9.3 Wilayah Bawahan	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Deskripsi Data	48
5.1.1 Karakteristik Responden	48
5.1.2 Variabel Pemberdayaan Masyarakat	49
5.1.3 Variabel Ekonomi Masyarakat	60
5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67
5.3.1 Uji Validitas Instrumen	68
5.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen	69
5.4 Persyaratan Analisis Data	71
5.4.1 Uji Normalitas	71
5.4.2 Uji Linieritas	71
5.5 Uji Hipotesis Penelitian	72
5.5.1 Korelasi Product Moment Pearson	72
5.5.2 Koefisien Determinasi	75
5.6 Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	30
Tabel 3. 2 Pedoman Pemberian Interpretasi	36
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk	40
Tabel 4. 2 Klasifikasi Penduduk	41
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	42
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Pencarian	43
Tabel 4. 5 Luasan dan Penggunaan Lahan	43
Tabel 4. 6 Jumlah Kepemilikan Ternak	44
Tabel 4. 7 Jenis Kelembagaan Desa	45
Tabel 5. 1 Frekuensi Responden Penelitian	48
Tabel 5. 2 Frekuensi Responden Menurut Alamat	49
Tabel 5. 3 Rentangan Skor Empirik	50
Tabel 5. 4 Distribusi Jawaban	50
Tabel 5. 5 Distribusi Jawaban	52
Tabel 5. 6 Distribusi Jawaban	55
Tabel 5. 7 Distribusi Jawaban	57
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Pencapaian	59
Tabel 5. 9 Rentangan Skor Empirik	60
Tabel 5. 10 Distribusi Jawaban	61
Tabel 5. 11 Distribusi Jawaban	63
Tabel 5. 12 Distribusi Jawaban	64
Tabel 5. 13 Rekapitulasi Pencapaian	66
Tabel 5. 14 Sebaran Angka Validitas Instrumen	68
Tabel 5. 15 <i>Case Processing Summary</i>	69
Tabel 5. 16 <i>Reliability Statistics</i>	69

Tabel 5. 17 <i>Item-Total Statistics</i>	70
Tabel 5. 18 <i>One-Sample Kolmogrov-Smoirnov Test</i>	71
Tabel 5. 19 Hasil Uji Linieritas	72
Tabel 5. 20 Korelasi Product Moment Pearson	73
Tabel 5. 21 Pedoman Interpretasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apabila kita berbicara mengenai keterbelakangan bangsa Indonesia, maka yang menjadi alamat utamanya adalah desa-desa beserta masyarakatnya. Hal ini dapat kita maklumi karena sebagian besar warga masyarakat Indonesia berdomisili di wilayah pedesaan (Rahardjo, 2004: 4). Pelaksanaan pembangunan pada masa lalu menempatkan pemerintah seolah-olah sebagai agen utama suatu pembangunan, sementara masyarakat desa dianggap tidak memiliki kemampuan serta masih tertinggal (Wastutiningsih, 2004: 12). Sejak jaman kolonial, Orde Lama, ataupun Orde Baru, masyarakat desa cuma diposisikan sebagai objek bukan sebagai subjek pembangunan. Di era reformasi, menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan merupakan hal yang penting. Apalagi sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah pedesaan dengan jumlah penduduknya yang besar. Oleh sebab itu menggali potensi desa dan sumber-sumber produksi yang selama ini ditelantarkan sangatlah penting untuk diberdayakan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Mas'ood (1990:89) pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan terhadap kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) ataupun menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakatnya (World Bank, 2001). Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.

Pemberdayaan merupakan suatu proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mampu mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa seseorang memperoleh keterampilan,

pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup guna mempengaruhi kehidupannya maupun kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parsons, et al, 1994). Sumodiningrat (1997:67) menyatakan bahwa hakikat dari pemberdayaan berpusat pada manusia dan kemanusiaan sebagai tolak ukur normatif, struktural, dan substansial. Pemberdayaan pada dasarnya merupakan suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai dan berkuasa atas kehidupannya (Rappaport, 1948).

Masalah sosial, terutama kemiskinan adalah suatu permasalahan yang kompleks serta menjadi fokus utama bagi pemerintah Indonesia. Dengan jumlah kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebenarnya sangat cukup untuk mensejahterakan rakyatnya, namun masalah sosial atau kemiskinan justru menjadi masalah diantara banyaknya potensi dan kekayaan alam yang berlimpah tersebut. Hal itu yang kemudian memicu munculnya suatu pertanyaan, apakah memang benar bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah kemiskinan atau mungkin adalah masalah ketidakadilan distribusi kekayaan? Berkaitan dengan kondisi itu, pemberdayaan masyarakat dianggap dapat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah sosial. Pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan melalui berbagai cara dan elemen mulai dari pemerintah, dunia usaha ataupun masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan. Walaupun dengan cara pandang yang berbeda, tetap saja program pemberdayaan tersebut memiliki tujuan yang sama yakni sebagai usaha untuk menyelesaikan atau paling tidak untuk mengurangi dampak masalah sosial. Pada dasarnya, pemberdayaan adalah usaha penciptaan suasana yang memungkinkan berkembangnya (*enabling*) potensi suatu masyarakat.

Sementara itu, Menurut Dalyono (2005) dalam Basrowi dan Juariyah (2010) kondisi sosial merupakan semua orang atau manusia lain yang berpengaruh terhadap kita. Kondisi sosial yang berpengaruh terhadap individu melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yakni seperti dalam pergaulan sehari-hari baik dari keluarga, teman maupun pekerjaan. Secara tidak langsung melalui media masa baik cetak, audio dan visual. Kemudian juga dijelaskan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada proses hasil pendidikan

adalah teman bergaul, lingkungan tempat tinggal ataupun tetangga dan aktivitas dalam masyarakat.

Linton (2000) dalam Basrowi dan Juariyah (2010) menjelaskan kondisi sosial masyarakat mempunyai lima indikator yaitu: umur dan jenis kelamin, pekerjaan, prestise, family atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok perserikatan. Dari kelima indikator tersebut, hanya indikator umur dan jenis kelamin yang tidak terpengaruh oleh proses pendidikan, sehingga hanya empat indikator yang perlu diukur tingkat perbaikannya, guna mengetahui tingginya manfaat sosial bagi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan merupakan sebuah usaha untuk mengangkat potensi dan martabat masyarakat kita yang mayoritas masih banyak terbelenggu dalam kemiskinan dan kertinggalan. Jika kita lihat dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat sebenarnya tidak hanya berfokus pada yang namanya ekonomi, maksudnya disini sebenarnya kegiatan pemberdayaan ini merupakan suatu usaha yang berasal dari rakyat dan juga untuk rakyat itu sendiri. Dengan demikian konsep ekonomi yang dimaksud yaitu menyangkut penguasaan teknologi, kepemilikan modal dan akses pemasaran bagi masyarakat, sehingga hal ini membuat masyarakat tertinggal menjadi kesulitan untuk keluar dari jalur kemiskinan.

Desa Muara Penimbung Ulu adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Wilayah desa Muara Penimbung Ulu mempunyai potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang cukup besar. Jadi jika potensi tersebut dimanfaatkan secara maksimal tentu akan banyak membantu masyarakat miskin serta dapat mengurangi angka kemiskinan di Desa Muara Penimbung Ulu sendiri. Potensi yang ada di Desa Muara Penimbung Ulu sendiri yaitu kain songket. Perkembangan kain songket secara keseluruhan beberapa tahun terakhir termasuk cepat, meskipun mungkin belum sepesat perkembangan batik yang sudah mulai dipakai sebagai pakaian sehari-hari. Apalagi dengan adanya Cita Tenun Indonesia (CTI) pada tahun 2008 yang menjadi induk serta mewadahi dan membina para pengrajin tenun yang ada di seluruh Indonesia termasuk diantaranya

pengrajin songket yang ada di Desa Muara Penimbung Ulu. Secara langsung CTI bekerjasama dengan BNI dalam pembinaan para pengrajin binaannya.

Kampung BNI merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyaluran kredit lunak dengan sistem klaster yang dilakukan di berbagai daerah. Sementara itu Kampung BNI di Desa Muara Penimbung Ulu berdiri pada tanggal 11 Februari 2010 yang kala itu BNI melibatkan langsung tokoh kharismatik asal Sumsel Hatta Rajasa, yang juga saat itu menjabat sebagai Menteri Koordinator Perekonomian, untuk meresmikannya. Tujuan dari pembentukan Kampung BNI ini adalah untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di suatu kawasan Pedesaan melalui pinjaman lunak program kemitraan ataupun bantuan bina lingkungan guna menunjang aktivitas ekonomi lokal suatu daerah. Oleh karena itu pemerintah berharap dengan adanya program seperti ini dapat mengembangkan aktivitas perekonomian masyarakatnya serta memberdayakan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Program binaan Kampung BNI ini bisa dikatakan telah berhasil, karena terbukti sampai sekarang para penenun masih tetap bertahan. Dari yang dulunya kesulitan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, namun sekarang sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, dari yang dulunya tidak mempunyai TV, sekarang sudah mempunyai TV. Sebelum adanya Kampung BNI, kain songket dari usaha rumah tangga di Muara Penimbung Ulu masih belum mampu mendongkrak produktivitas dan kesejahteraan warganya. Dengan program BNI yang disebut PKBL (Program Kerja Bina Lingkungan) BNI sebagai pembina.

Mardiah, penanggung jawab sekaligus ketua kelompok Kampung tenun BNI menceritakan bahwa semenjak didirikan pada tanggal 11 Februari 2010 lalu, saat ini terhitung sudah ada 200 penenun yang bergabung dengan kampung BNI. Dari jumlah tersebut terdapat enam kelompok yang bertanggung jawab terhadap semua anggotanya. Meski lokasinya berada di Desa Muara Penimbung Ulu, namun pengurus juga tidak membatasi bagi masyarakat daerah lain lain untuk ikut bergabung. Sebab kelebihan dari bergabung dengan Kampung BNI para penenun menjadi lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman modal dari BNI untuk pengembangan usaha.

Dia mengatakan, semenjak adanya Kampung BNI ini, para penenun tidak lagi kebingungan untuk menjual hasil tenun mereka, Karena selain menjadi wadah bagi para penenun Kampung BNI juga selalu membantu masyarakat dalam hal pemasaran. Selain itu juga, semenjak diresmikan jajaran pejabat dari petinggi BNI selalu rutin berkunjung, baik membawa pelatih songket atau sekedar mengecek bangunan. Mardiah juga mengatakan bahwa sejauh ini seluruh penenun yang tergabung dalam Kampung BNI sudah sangat merasakan berkah dari dibangunnya Kampung BNI ini, terlebih lagi mayoritas anggota penenun sudah pernah mengambil pinjaman modal.

Selain itu, program yang diterapkan tidak hanya sekedar menyalurkan pembiayaan usaha, namun juga melakukan “*capacity building*” atau pelatihan peningkatan kapasitas, misalkan pelatihan motif tenun yang sesuai dengan keinginan pasar internasional, pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan pemasaran yang efektif dan pelatihan lainnya sesuai kebutuhan mitra binaan. Selain itu, BNI juga memberikan bantuan sarana dan prasarana di dalam Kampoeng BNI, misalnya *showroom*, *packing house*, balai pertemuan, ataupun juga sarana sosial masyarakat. BNI juga memberikan bantuan pendidikan kepada keluarga mitra binaan yakni berupa beasiswa dan sarana pendidikan lainnya.

Ada beberapa Kampoeng BNI (KBNI) lain yang telah dibuka antara lain KBNI peternakan Sapi Subang, KBNI Budidaya Jagung Ciamis, KBNI Budidaya Ulat Sutera Bantul, KBNI Tenun Songket Ogan Ilir, KBNI Nelayan Lamongan, KBNI Jagung Solok, KBNI Seni Kamasan Klungkung, KBNI Pengolahan Hasil Laut Muara Angke, KBNI Bandeng Karawang, KBNI Karebosi Makasar, KBNI Pisang Lumajang, KBNI Batik Pekalongan, KBNI Batik Lasem Rembang, KBNI Kain Sutera Sengkang Wajo, KBNI Mebel Sumedang, KBNI Kain Sasirangan Banjarmasin, KBNI Pemberdayaan Perempuan Bogor, KBNI Ikan Nila Ponorogo, dan KBNI Tenun Ikat Sumba Waingapu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap ekonomi masyarakat penenun songket di Desa Muara Penimbang Ulu melalui program Kampung BNI ?
- 2) Seberapa besar pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap tingkat ekonomi masyarakat di Desa Muara Penimbang Ulu melalui program Kampung BNI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap tingkat ekonomi masyarakat penenun songket di Desa Muara Penimbang Ulu melalui program Kampung BNI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, yaitu ilmu-ilmu sosial, khususnya tentang pemberdayaan masyarakat dan ekonomi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dan ekonomi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Uhar, Suharsaputra.2014.*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*.Bandung: PT Refika Aditama
- Suharto, Edi.2010.*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.Bandung: PT Refika Aditama
- Widanti, Ni Putu Tirka.2011.*Model Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Di Bali*.Denpasar: JagatPress
- Mardikanto, Totok.2011.*Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*.Semarang: UNS Press
- Sugiyono.2012.*Statistik Untuk Penelitian*.Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: CV Alfabeta
- Zubaedi.2007.*Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan danPemberdayaan Masyarakat*.Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Kartasasmitha, Ginandjar.1996.*Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan danPemerataan*.Jakarta: PT Pusaka Cisendo.
- Adi Rukminto, Isbandi.2008.*Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat SebagaiUpaya Pemberdayaan Masyarakat*.Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sumber lain :

- Sururi, Ahmad.2015.*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*.Universitas Serang Jaya. Jurnal Administrasi Negara, Volume 3, Nomor 2, Jan-April, halaman 1-25 (Diakses di journal.ipb.ac.id Juli 2019)
- Rahardjo, 2004.*Pembangunan Desa: Mengapa Selalu Sisip Dari Harapan?, DinamikaPedesaan dan Kawasan*, Vol 4, No. 4, pp. 3-11 (Diakses di jurnal kepatihan Oktober 2019)

Wastutiningsih, Sri Peni. 2004.*Pemberdayaan Petani dan Kemandirian Desa, Dinamika Pedesaan dan Kawasan*, Vol 4, No. 4, p. 178 (Diakses di jurnal kepatihan Oktober 2019)

Firmansyah, Hairi.2012.*Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin*, Vol 02, No, 02 (Diakses di media.neliti.com November 2019)

Zuliyah Siti, 2010.*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah*, Vol 1, No. 2 Agustus 2010 (Diakses di jurnal *Rural and Development* Januari 2020)

Website :

Staff.uny.ac.id (Diakses pada Agustus 2019)

Digilid.unila.ac.id (Diakses pada Agustus 2019)

Etheses.uin-malang.ac.id (Diakses pada November 2019)